

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 11 Maros

The Influence Of The Problem Based Learning Model On The Learning Out Comes Of Students Of SMAN 11 Maros

Wahidatul Munandar¹; Andi Gunawan Azis²; Nur Alamsyah³; Anin Asnidar⁴

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar

wahidatulmunandar157@gmail.com¹; azisandigunawan2@gmail.com²;
alamsyah120702@gmail.com³; aninasnidar@unismuh.ac.id⁴

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : wahidatulmunandar157@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 23, 2023

Accepted: Desember 23, 2023

Published: Desember 30, 2023

Keywords: Problem Based
Learning, Learning Outcomes

Abstract: Student learning outcomes are the output of the teaching and learning process. One of the problems in learning at school is the low student learning outcomes. This can be known from the initial data on the value of the diagnostic analysis results. Many factors influence learning outcomes, one of which is the learning model. The Problem Based Learning Model is an innovative learning model that requires students to be active and motivate students so that they can support and help each other in mastering the subject matter being studied. Research procedures include the observation stage, preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The population and sample in this research were 28 students of class XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS. The sampling technique in this research used a saturated sampling technique.

Abstrak: Hasil belajar siswa merupakan output dari proses belajar mengajar. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari data awal nilai hasil analisis diagnostik. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah model pembelajaran. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang menuntut siswa untuk aktif dan memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran yang dipelajari. Prosedur penelitian meliputi tahap observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS sebanyak 28 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat perlu dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karna Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomis suatu negara. Selain itu juga reformasi dalam bidang Pendidikan terus digulirkan melalui berbagai inovasi untuk menyongsong era dan paradigma baru yang

* Wahidatul Munandar, wahidatulmunandar157@gmail.com

ada pada dalam sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran diantaranya adalah pemberdayaan guru dan peningkatan kinerja dalam kegiatan belajar mengajar potensi siswa dapat optimal. Terbentuknya sistem pendidikan yang sistematis diharapkan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Salah-satu ilmu pengetahuan yaitu biologi yang merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah menengah atas (SMA). Pembahasan materinya menitikberatkan pada seberapa besar kemampuan siswa dalam menerima informasi dan juga kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata di antara anggota masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok.

Banyak hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih model dan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas seperti karakteristik siswa, karakteristik materi, kemampuan guru dalam menerapkan model dan metode pembelajaran serta sarana dan prasarana. Metode dan model yang akan diterapkan juga harus disesuaikan dengan materi pokok, adakalanya materi yang berbeda harus disampaikan dengan cara yang berbeda pula. Karakteristik siswa juga mempengaruhi dalam memilih metode dan model, karakteristik siswa SMA cenderung memiliki tingkat kemampuan berpikir yang perlu ditingkatkan serta pola pikir yang sederhana sehingga perlu dibimbing secara bertahap untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya. Model pembelajaran berbasis masalah sesuai untuk melatih kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

METODE KEGIATAN

Jenis Kegiatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sebagai upaya guru atau praktisi dalam bentuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini berupa proses pengkajian bersiklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MIPA 1 UPT SMAN 11 MAROS dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Siklus I

Pada Siklus I dilaksanakan Pretest sebagai tes kemampuan awal siswa dan posttest sebagai tes kemampuan akhir siswa yang menunjukkan hasil belajarnya. Adapun data hasil pretest dan posttest siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 1. hasil Pretest dan posttest biologi siklus I kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS

No	Jumlah Skor <i>Pretest</i>	Jumlah Skor <i>Posttest</i>	N. Gain
1.	50	80	60%
2.	40	80	66.66%
3.	50	90	80%
4.	40	70	50%
5.	50	90	80%
6.	50	80	80%
7.	40	70	50%
8.	40	80	66.66%
9.	50	90	80%
10.	50	90	80%
11.	50	80	60%
12.	20	60	50%
13.	40	70	50%
14.	20	50	37.5%
15.	70	90	66.66%
16.	40	70	50%
17.	50	80	60%
18.	50	10	60%
19.	50	80	60%
20.	50	80	60%
21.	50	70	40%
22.	40	70	33.33%
23.	40	-	66.66%
24.	40	70	33.33%
25.	20	50	37.5%
26.	70	90	66.66%
27.	50	70	40%
28.	40	80	66.66%
Hasil :			58.27%

Berdasarkan pada tabel 1 bahwa hasil *Pretest* sebagai tes awal dan *Posttest* sebagai tes akhir pada siklus I secara keseluruhan menunjukkan N.gain sebesar 58.27%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA 1 dalam kategori kurang sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satu diantaranya karena masih

kurangnya perhatian siswa dengan melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang inovatif di dalam kelas yang di terapkan pada siklus II.

2. Hasil Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sama dengan tahapan siklus 1 dimana dilakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa Adapun bentuk tes hasil belajar yang dilakukan berupa *Posttest* sebanyak 3 nomor essay, sedangkan untuk hasil *Pretest* diambil hasil *Posttest* siklus II – hasil *Posttest* siklus I. Adapun hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2 Hasil *Posttest* siklus II biologi siswa kelas XI MIPA 1SMAN 11 MAROS

No	Jumlah Skor <i>Pretest</i>	Jumlah Skor <i>Posttest</i>	N. Gain
1.	20	10	100%
2.	10	9	88.88%
3.	20	10	100%
4.	10	8	77.77%
5.	10	10	100%
6.	20	10	100%
7.	10	8	77.77%
8.	30	9	100%
9.	20	9	85.71%
10.	20	9	87.5%
11.	20	10	100%
12.	30	9	85.71%
13.	30	10	100%
14.	40	9	83.33%
15.	30	10	100%
16.	10	8	77.77%
17.	20	10	100%
18.	20	10	100%
19.	30	10	100%
20.	10	9	88.88%
21.	2	9	87.5%
22.	20	9	87.5%
23.	-	9	90%
24.	20	9	87.5%
25.	30	8	71.42%
26.	30	10	100%
27.	20	9	87.5%
28.	20	10	100%
Hasil :			91.59%

Berdasarkan pada tabel 2 bahwa hasil belajar biologi pada siklus II secara keseluruhan adalah 91.59%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologis siswa Kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada akhir siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar biologi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS, dapat diketahui bahwa:

1. Adanya peningkatan hasil belajar biologi siswa dari setiap siklus, yaitu pada siklus I diperoleh hasil belajar sebesar 58,27% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar biologi yang signifikan yaitu 91,59%.
2. Terjadinya peningkatan perhatian serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Pembelajaran inovatif ini selain meningkatkan hasil belajar juga dapat meningkatkan sifat kerjasama antara siswa, serta dapat menimbulkan rasa percaya diri untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Al-tabany, T., I., Badar. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta : PT Kharisma Putri Utama
- Arief. (2016). Jurnal Pena Ilmiah. *Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Promblem-Based Learning (Pbl), 1.*
- Dewi, N., Rachmani & Ardiansyah, A., Satrio. 2019. Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika. Klaten : PT Lakeisha
- Kemendikbud. (n.d.). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Ajaran 2014/2015.*
- Muhammad Nurtanto, M. F. (2020). Journal of Physics : Conference Series. *Problem based learning (PBL) in industry 4.0; Improving learning quality throung character-based literacy learning and life career skill (LL-LSC, 1.)*
- Ramdhani, E. P., Khoirunnisa, F & Siregar, N. A. N. 2020. Efektivitas Modul Elektronik Terintegritasi Multiple Representation pada Materi Ikatan Kimia. *Journal of Research and Technology, 6(1) :162-167.*

Sumarni. (2016). Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. *Project Based Learning (PBL) to improve psychomotoric skills: A classroom action research*, 2(5).

Sutianah, C. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : CV. Penerbit qiara Media

Vebrianto, R., dkk. 2021. *Problem Based Learning*. Riau : DotplusPublisher

Widodo, J. 2018. Penerapan *Problem Based Learning* Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Surabaya : CV. Pustaka Media Guru.